

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dibentuknya Majelis Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya berawal dari perbincangan 3 orang Pengurus Pemuda Masjid Al-Falah di ruang Muballigh, tiga orang tersebut adalah: Drs. Abdul Hakim, Drs. Achmad Zawawi Hamid dan Drs. H. Ali Mukhtar. Am. STHi, M.Ag. Ketiga tokoh tersebut membicarakan seputar proses pengikraran serta layanan apa saja yang nantinya akan disampaikan kepada jama'ah Majelis Muhtadin. Serta merencanakan visi-misi serta tujuan dari Majelis Muhtadin tersebut. Tepat di hari Ahad 2 Maret 1997 M inilah ditetapkan sebagai hari lahir dan berdirinya Lembaga Muhtadin Al-Falah Surabaya. Sedangkan perkembangan dari Majelis Muhtadin ini adalah stabil.
2. Masjid Al-Falah yang salah satu fungsinya untuk pengikraran muallaf, di mana proses pengikraran atau pelafadzan dua kalimat syahadat telah dilakukan semenjak awal berdirinya masjid ini, yaitu pada tahun 1973, yang bertepatan dengan awal bulan suci ramadhan 1393 H atau pada tanggal 27 September 1973, yang dipelopori oleh Yayasan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam, dan kini hingga masjid Al-Falah berdiri dengan kokohnya, meskipun dengan sedikit tambal sulam. Majelis Muhtadin ini juga memberikan berbagai program. Adapun program layanan Majelis Muhtadin antara lain: program

layanan ikrar dan program layanan binaan yang terdiri dari binaan mingguan, binaan bulanan dan binaan semesteran. Program-program tersebut dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Majelis Muhtadin Al-Falah Surabaya dengan berbagai materi pokok tentang Islam, yaitu: materi aqidah, materi ibadah dan materi baca tulis Al-Qur'an.

B. Saran

Dalam penelitian skripsi yang berjudul “Peran Majelis Muhtadin Dalam Membimbing Muallaf Di Masjid Al-Falah Surabaya (1997-2013)”, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan oleh penulis. Akan tetapi penulis berusaha menyelesaikan dan menyajikan karya tulis berbentuk skripsi sebaik mungkin.

Dalam penelitian skripsi terhadap Majelis Muhtadin, sedikit menjadi perhatian penulis bahwa merupakan keindahan yang sesungguhnya adalah apabila orang melakukan perpindahan agama. Dan Majelis Muhtadin mempunyai simpati untuk membimbing kepada mereka para muallaf. Jadi penulis berharap kepada para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun kalangan akademis untuk dapat memberikan suatu tanggapan atau kritikan demi sempurnanya skripsi ini.

Namun demikian, penulis sangat bersyukur dan bangga karena dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Semoga karya

ilmiah ini dapat memberikan manfaat terhadap kalangan pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat.